BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media alat peraga MoBa Raksa adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan Pemahaman Konsep siswa melalui penggunaan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media alat peraga MoBa Raksa. Hal ini dibuktikan dengan taraf nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kualitas pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata untuk kelas eksperimen 79,78 lebih besar dibanding rata-rata kelas eksperimen 76,1.
2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media alat peraga MoBa Raksa) terhadap kemampuan Pemahaman Konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis data diperoleh sig.=0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai sig.=0,000>0,05. Kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan model pembelajara CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media MoBa Raksa mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa perlakuan model pembelajaran CORE *(Connecting, Organizing, Extending)* berbantuan media alat peraga MoBa Raksa
3. Terdapat perbedaan sikap tanggung jawab setelah menggunakan model CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* berbantuan media MoBa Raksa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig hitung sebesar 0,000 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 23,5 % sedangkan pada kelas kontrol adalah 17,61%.
4. Terdapat pengaruh penggunaan model CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* berbantuan media MoBa Raksa terhadap sikap tanggung jawab siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,000 sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh dari model *CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* berbantuan media MoBa Raksa terhadap sikap tanggung jawab siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media MoBa Raksa memiliki keterkaitan antara kemampuan pemahaman konsep dengan sikap tanggung jawab siswa. Melalui tahapan connecting dan organizing, siswa dibiasakan untuk mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang dipelajari serta menyusun informasi secara runtut, sehingga membantu siswa dalam memahami materi. Pemahaman konsep yang baik tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran,

Pada tahap reflecting dan extending, siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan hasil belajaar dengan menerapkan konsep dalam situasi yang lebih luas melalui kegiatan pembelajaran berbantuan media MoBa Raksa. Kegiatan tersebut melatih siswa untuk aktif, mematuhi aturan permainanm menyekesaikan tugas, dan bekerja sama dengan teman, sehingga dari kegiatan tersebut dapat membentuk sikap tanggung jawab siswa,

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi guru, guru disarankan menggunakan model CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* sebagai variasi pembelajaran. Karena model ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif, memahami konsep dengan baik, sekaligus bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pemberian model tersebut dapat menggunakan media MoBa Raksa sebagai pendukung dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
b. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti model CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* berbantuan media MoBa Raksa melalui penyediaan sarana, pelatihan, dan kebijakan dari sekolah yang mendukung.
c. Bagi peneliti, peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada mata Pelajaran yang berbeda dengan memperhatikan waktu pelaksanaan dan kondisi

kelas agar penerapan model CORE dengan menggunakan media MoBa Raksa) dapat berjalan dengan optimal.

d. Bagi siswa, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan model CORE *(Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* berbantuan media MoBa Raksa agar siswa tidak hanya menerma informas saja, tetapi juga menganalisis dan memberikan pendapat. Selain itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa semangat belajar dalam suasana yang menyenangkan dalam menyelesaikan tugas individu maupun tugas kelompok.